

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KOTA MALANG
(STUDI PADA SKPD DI PEMERINTAH KOTA MALANG)**

Oleh:

Stefani Claudia Paramita

Mirna Amirya, MSA., Ak., CA., AAP-A., AAP-B

ABSTRACT

This research was aimed to determine the effect of internal control system, human resource competency, and utilization of information technology on the quality of financial statement at the Government of Malang City. This research used a quantitative approach, with using primary data through questionnaires. Respondents of this research were Financial Manager, Head of Financial Division, and Staff of Financial Division from 34 SKPD at Government of Malang City. Out of 102 questionnaires distribution, 73 usable questionnaires were gathered. The statistical methods used to test is multiple linear regression analysis. The result of research shown that the internal control system, human resource competency, and the utilization of information technology give the impact add it was positive to the quality of financial statements at the Government of Malang City.

Keywords : *Internal control system, human resource competency, utilization of information technology, quality of regional government financial statement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan, Kepala Sub Bagian Keuangan, dan Staf Sub Bagian Keuangan dari 34 SKPD Pemerintah Kota Malang. Dari 102 kuesioner yang dibagikan, diperoleh 73 kuesioner yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data. Metode statistik yang digunakan untuk pengujian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

Kata Kunci : *Sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sistem pemerintahan yang dinilai efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sistem pemerintahan desentralisasi yang tidak hanya berpusat pada pemerintahan pusat namun juga menitikberatkan pada pemerintahan daerah. Sistem pemerintahan desentralisasi merupakan perwujudan dari otonomi daerah. Dengan menerapkan otonomi daerah, pemerintah daerah diharapkan untuk terus meningkatkan kinerjanya terutama dalam bidang pengelolaan keuangan.

Salah satu bentuk konkrit untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab adalah dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan peraturan pemerintah.

Laporan pertanggungjawaban yang dimaksud adalah laporan keuangan yang merupakan media bagi sebuah entitas bagi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik.

Laporan keuangan harus memberikan informasi yang berkualitas bagi pengguna laporan keuangan demi tercapainya transparansi suatu daerah. Informasi yang berkualitas tercantum

dalam karakteristik kualitatif yang sudah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yakni, 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat Dibandingkan, 4) Dapat Dipahami. Apabila informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti yang telah disebutkan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010, maka dapat dikatakan pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Namun pada kenyataannya, laporan keuangan pemerintahan daerah banyak yang belum memenuhi standar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang dilaporkan dalam IHPS tahun 2015 semester I menemukan bahwa pengungkapan hasil pemeriksaan atas 504 LKPD, BPK memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sebanyak 230 LKPD, opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak 251 LKPD, opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) sebanyak 19 LKPD, opini Tidak Wajar (TW) sebanyak 4 LKPD.

Hasil evaluasi BPK yang dikutip dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2015 juga menungkapkan hasil pemeriksaan atas 504 LKPD tahun 2014 terjadi 5.978 kasus permasalahan SPI. Permasalahan SPI tersebut meliputi 2.222 (37,17%)

kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 2.598 (43,46%) kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan sebanyak 1.158 (19,37%) atas kelemahan struktur pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menguji apakah faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Malang.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola keuangan di 36 SKPD Pemerintah Kota Malang.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria suatu pertimbangan yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2006). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Para pegawai yang melaksanakan fungsi keuangan/akuntansi dan penatausahaan keuangan pada SKPD di Kota Malang.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala subbagian keuangan/akuntansi, dan Staf subbagian keuangan/akuntansi, sehingga tiap SKPD ditetapkan sebanyak 3 orang yang menjadi responden.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada instansi pemerintah yang terkait. Sumber data bersumber pada jawaban kuesioner yang diberikan kepada Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Kepala subbagian keuangan/akuntansi,

dan Staf subbagian keuangan/akuntansi di Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Malang.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif yang efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang didasarkan pada PP No. 60 Tahun 2008. Indikator variabel yang digunakan adalah adanya *Standard Operating Procedure*, dokumen dan catatan yang memadai, pemisahan wewenang, dan otorisasi dokumen, yang bersumber dari penelitian Winidyaningrum (2009).

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang dalam sebuah organisasi dalam melaksanakan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator variabel yang digunakan adalah kompetensi bidang keuangan dan akuntansi, tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman. Indikator variabel bersumber dari penelitian Windiastuti (2013) dan penelitian Soimah (2014).

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)

Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan komponen sumber daya yang digunakan untuk mengolah

data menjadi informasi yang berguna (Bodnar dan William, 2000). Indikator variabel yang digunakan ialah adanya komputer, jaringan internet, pemanfaatan sistem informasi keuangan atau akuntansi, dan jadwal pemeliharaan. Indikator variabel bersumber dari penelitian Winidyaningrum (2009).

4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas LKPD adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Indikator variabel yang digunakan berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 ialah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

2.4 Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk melihat kecermatan alat ukur yaitu mengukur apa yang akan diukur. Tingkat korelasi (nilai r) dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Menurut Sekaran (2006) instrumen kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran (2006), instrumen dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Santoso (2002), cara untuk mendeteksi normalitas data adalah melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan cara melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,10 maka terdapat indikasi multikolinieritas yang harus dihindari.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan metode Glejser. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

3. Uji Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda, yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi berganda

X₁= SistemPengendalian Internal

X₂= Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₃= Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = Kesalahan Pengganggu

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2011). Selain itu juga menjelaskan keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan melihat nilai R yang dihasilkan dalam analisis.

5. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menilai apakah model penelitian yang digunakan sudah tepat untuk dapat menguji

pengaruh variabel independen secara simultan dalam mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% (α sebesar 0,05).

6. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan syarat sebagai berikut:

- Bila *probability* t hitung $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.
- Bila *probability* t hitung $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengembalian Kuesioner dan Demografi Responden

1. Pengembalian Kuesioner

Dari 102 (100%) kuesioner yang disebar, 73 (71,56%) kuesioner diterima kembali, 29 (29,44%) kuesioner tidak kembali. Dari 73 (100%) kuesioner yang kembali, seluruh kuesioner dapat diolah.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Kuesioner	
	Jumlah	%
Kuesioner yang disebarkan	102	100%
Kuesioner yang kembali	73	71,56%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	73	100%

2. Demografi Responden

Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 50 orang (68,49%), berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 42 orang (57,53%), memiliki latar belakang pendidikan setara sarjana sebanyak 41 orang (56,16%), dan lama bekerja dari responden sebagian besar telah berpengalaman kerja selama lebih dari 10 tahun yaitu 54 orang (73,97%).

3.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Metode pengujian validitas ialah dengan menggunakan metode Product Momen dari *Pearson* dengan jumlah responden sebanyak 73 orang. Dilihat dari jumlah

responden maka nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,230. Persyaratan validitas ialah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil pengujian validitas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ialah valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

2. Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas dari hasil pengolahan data.

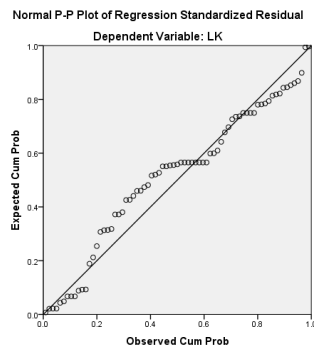
TABEL 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X_1)	0.902	0.60	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	0.888	0.60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0.908	0.60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.909	0.60	Reliabel

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan grafik P-Plot dapat dilihat persebaran data menyebar di garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.



2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diuji dengan cara melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi kurang dari 0,10, maka tidak dianggap terjadi multikolinieritas.

TABEL 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Nama Variabel	Nilai Toleransi	Nilai VIF	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X_1)	0,552	1,811	Tidak terjadi multikolinieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	0,488	2,049	Tidak terjadi multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0,484	2,067	Tidak terjadi multikolinieritas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan metode Glejser. Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila probabilitas signifikansi variabel independen di atas 0,05.

TABEL 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nama Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X_1)	0,723	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	0,700	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0,476	Tidak terjadi heteroskedastisitas

3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda:

TABEL 5. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t statistik	Sig.
Constant	3,986	1,394	0,168
Sistem Pengendalian Internal (X ₁)	0,189	2,227	0,029
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	0,435	3,944	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,496	3,871	0,000
<i>Adjusted R Square</i>	0,679		
R hitung	0,832		
F hitung	51,668		
Sig.	0,000		

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai konstanta (a) yang diperoleh adalah sebesar 3,986. Nilai b₁ sebesar 0,189, nilai b₂ sebesar 0,435, dan nilai b₃ sebesar 0,496. Sehingga berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,986 + 0,189X_1 + 0,435X_2 + 0,496X_3 + e$$

3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai *adjusted R Square* (R²) sebesar 0,679 dengan arti bahwa 67,9% variasi besarnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan oleh variasi sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 32,1%

dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Sedangkan nilai R hitung dalam tabel 5 adalah 0,832. Nilai R sebesar 0,832 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X₁), kompetensi sumber daya manusia (X₂), dan pemanfaatan teknologi informasi (X₃) memiliki hubungan yang sangat erat terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

3.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 51,668 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < α sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini adalah layak atau dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel

independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7 Hasil Uji T

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,189 dan nilai signifikan sebesar 0,029 atau nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” diterima. Dari hasil analisis tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

Nilai koefisien regresi variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) diketahui bernilai positif yaitu sebesar 0,435 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” diterima. Dari hasil analisis tersebut juga menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

Variabel independen Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) memiliki nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar 0,496 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai signifikan $<$

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” diterima. Dari hasil analisis tersebut juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang.

IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang yang menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Malang telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal suatu SKPD maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di setiap SKPD Pemerintah Kota Malang telah kompeten yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan pegawai pengelola keuangan dan lamanya pengalaman bekerja. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Malang. Hal ini

menunjukkan bahwa setiap SKPD di Pemerintah Kota Malang telah menerapkan teknologi informasi dan memanfaatkannya dengan baik. Pembuatan laporan keuangan Pemerintah Kota Malang telah terkomputerisasi dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Terdapat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu tidak dapat mencapai keseluruhan SKPD di Pemerintah Kota Malang karena penelitian dilakukan pada bulan Desember dimana setiap SKPD di

Pemerintah Kota Malang sedang membuat laporan keuangan SKPD sehingga ada beberapa SKPD yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner yang menyebabkan hasil penelitian belum maksimal.

4.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian sehingga bisa mendapatkan data secara keseluruhan dari semua SKPD yang ada agar hasil penelitian lebih maksimal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelitian ini misalnya penerapan standar akuntansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kharis. (2010). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT. Avia Avian. (Skripsi Sarjana, Universitas Pembangunan Nasional, Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur, Surabaya). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/12215856.pdf>.
- Agoes, Soekrisno. (2012). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andi. (2003). Promosi Efektif dengan Web. Yogyakarta: Wahana Komputer.
- Andini & Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 24(1), 66-82. Diakses dari <http://jurnalkiatuir.com/jurnal/index.php/jurnal-ekonomi/article/download/62/58>.
- Arfianti, Dita. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Skripsi Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang). Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/29808/1/Artikel_Jurnal1.pdf.
- Azlim, Darwanis, Usman, A. B.. (2012). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 1(1), 1-14. Diakses dari <http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmia/images/Jurnal/vol.1.ma/1.1.ma/1.1.14.azlim.pdf>.
- Darwanis & Desi Dwi Mahyani. (2009). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 2(2). 133-151. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/320>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Government Accounting Standard Board. (1987). *Concept Statement* No. 1. Diakses dari <http://www.gasb.org/st/concepts/gconsum1.html>.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2015. Diakses dari <http://www.bpk.go.id>.
- Indriantoro dan Supomo. (1999). *Metedologi penelitian untuk akuntansi dan manajemen*. Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta.

- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo (2008), Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Simposium Nasional Akuntansi, XII, Pontianak.
- Izzaty. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum. (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang). Diakses dari [http://eprints.undip.ac.id/26741/1/Skripsi_Full_Text\(_r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26741/1/Skripsi_Full_Text(_r).pdf).
- Jugiyanto, HM. (1995). *Analisis dan Desain System Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offies. Yogyakarta.
- Mardiasmo, (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi:Yogyakarta.
- Mathis, Robert L dan Jackson John H. (2006). *Human Resource Management*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraheni, (2008). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.13(1), 48-58. Diakses dari <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/journals/8/articles/321/submission/original/321-931-1-SM.pdf>.
- Nurillah. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Pemerintahan Daerah. (Skripsi Sarjana, Universitas Dipenogoro, Semarang). Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/42846/1/NURILLAH.pdf>.
- Nuryani, A. F. (2011). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta). Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4055/1/HAYYUNING%20TYAS%20ROSDIANI-FEB.pdf>.
- O'Brien, James A. (2006). Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Diakses dari <http://keuda.kemendagri.go.id>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Diakses dari www.djpk.depkeu.go.id/?p=392.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Diakses dari http://www.menpan.go.id/rbkunwas/images/pedoman/perngawasan_Peraturan-Pemerintah-tahun-2008-060-08.pdf.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Puji Harto. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Skripsi Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang). Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/35305/1/Skripsi_15.pdf.

Puri dan Bestari. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 7(2). 139-149. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/4124/3682>.

Santoso Singgih. (2002). *Statistik Parametrik*. Cetakan Ketiga. PT Gramedia Pustaka Utama:Jakarta.

Sawyer, Lawrence.B, (2005). “*Sawyers Internal Auditing*”. Salemba Empat, Jakarta.

Sekaran, U., (2006). *Research Methods for Business. Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Penerbit Salemba.

Soimah, Siti. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. (Skripsi Sarjana, Universitas Bengkulu, Bengkulu). Diakses dari <http://repository.unib.ac.id/8205/>.

Sugiyono, (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmaningrum, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Skripsi Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang). Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/35305/1/Skripsi_15.pdf.

Sumarsono. (2003). *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sunarsip. (2001). Corporate Governance Audit: Paradigme Baru Profesi Akuntan dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. Artikel Media Akuntansi, No.17, Th. VII, April-Mei 2001.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses dari http://www.kpu.go.id/dmdocuments/UU_32_2004_Pemerintahan%20Daerah.pdf.

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Diakses dari <http://www.kemenag.go.id>.

- Untary, Nurendah. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi. (Skripsi Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang). Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/45667/>.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval& Bernard Wong-On-Wing. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons.Inc.
- Windiastuti, Ruri. (2013). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Skripsi Sarjana, Universitas Widyatama, Bandung). Diakses dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3039/SKRIPSIFULLTEXT.pdf?sequence=1>.
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. (2010). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. *SNA XIII Purwokerto*.
- Winidyaningrum, Celviana. (2009). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. (Tesis Magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta). Diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/22862/>.
- Yensi, Desi S. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). 1(2), 1-15. Diakses dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4593>.

